

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan mengutamakan analisis mendalam. Penelitian ini menekankan pada pemahaman proses dan makna dari fenomena yang diteliti, dengan teori sebagai panduan agar fokus penelitian tetap sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Hasil penelitian kualitatif menuntut kemampuan analisis yang mendalam dari peneliti untuk menafsirkan data, yang biasanya diperoleh melalui metode wawancara dan observasi langsung terhadap subjek penelitian.⁵¹ Pendekatan penelitian yang dipakai pada kajian ini adalah deskriptif kualitatif yakni mendapatkan data secara langsung tentang strategi dakwah dalam pembinaan keagamaan anak-anak yang efektif dan efisien bagi para pembina Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Ikhlas.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Jalan A. Yani Km. 5,5, Gang Karunia, RT 27 RW 09, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Area ini merupakan salah satu kawasan permukiman yang cukup padat dan mudah dijangkau karena berada tidak jauh dari jalan utama. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada

⁵¹ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021). 6-7.

pertimbangan aksesibilitas yang baik serta relevansi kondisi lingkungan dengan fokus penelitian yang dilakukan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah entitas atau satuan tertentu yang menjadi tempat atau fokus terjadinya objek penelitian. Dengan kata lain, subjek ini merupakan pihak atau unsur yang melekat pada objek sehingga data dan informasi yang diperoleh dapat menggambarkan fenomena yang sedang diteliti secara akurat.⁵²

Subjek dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. LKSA Al-Ikhlas, untuk mendapatkan informasi terkait dengan strategi dakwah dalam pembinaan keagamaan anak-anak oleh Bapak Ahmad Riyadi, S.Pd. I selaku pengasuh LKSA Al-Ikhlas Banjarmasin.
- b. Anak-anak LKSA Al-Ikhlas Banjarmasin, berjumlah 18 anak untuk mendapatkan data dengan pengamatan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal atau fenomena yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian, yaitu apa yang sedang diteliti atau dianalisis. Objek ini menjadi pusat pengumpulan data dan informasi, sehingga hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang jelas mengenai karakteristik, proses, atau kondisi

⁵² Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 114.

yang diamati.⁵³ Objek dalam penelitian ini ialah strategi dakwah terhadap anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Ikhlas Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data primer

Data yaitu data atau keterangan yang didapat peneliti secara langsung dari sumbernya.⁵⁴ Pada narasumber yaitu salah satu pengurus LKSA Al-Ikhlas. Maka dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Bapak Ahmad Riyadi, S.Pd. I selaku pengasuh LKSA Al-Ikhlas, Tenaga kerja dan anak-anak LKSA. Data pokok dalam penelitian ini ialah strategi dakwah terhadap anak di LKSA Al-Ikhlas.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari pihak lain, baik berupa individu maupun dokumen, yang mencakup sumber-sumber seperti buku, laporan, buletin, atau majalah. Data ini berfungsi sebagai bahan referensi dan dokumentasi yang mendukung penelitian, membantu peneliti memahami konteks dan memperkuat analisis terhadap data primer.⁵⁵ Dalam penelitian ini, data sekunder sangat dibutuhkan dan diperoleh dari pihak lain maupun dokumen, seperti buku, laporan, buletin, dan majalah yang bersifat dokumentatif. Sumber-sumber ini digunakan untuk mendukung pemahaman mengenai kondisi dan kegiatan di LKSA

⁵³ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, 114.

⁵⁴ Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat* (Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2007), 79.

⁵⁵ Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat...*, 79.

Al-Ikhlas Kota Banjarmasin, sekaligus memperkuat analisis terhadap data primer yang diperoleh langsung dari lapangan.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang relevan dan mendalam, penelitian ini mengandalkan sumber-sumber informasi yang dianggap penting dan relevan dengan fokus kajian. Sumber-sumber tersebut digunakan sebagai dasar pengumpulan data untuk memastikan analisis penelitian akurat dan sesuai dengan konteks yang diteliti:

- a. Dokumen, seluruh data berupa tulisan/gambar yang berkaitan dengan LKSA Al-Ikhlas.
- b. Informan, orang-orang yang dianggap layak untuk memberikan data tentang masalah yang diteliti termasuk para tenaga kerja atau anak asuh LKSA Al-Ikhlas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan teknik kualitatif, yaitu pengumpulan informasi berupa pernyataan, deskripsi, dan gambaran yang mendalam. Proses pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi untuk mengamati fenomena secara langsung, wawancara untuk mendapatkan informasi dari subjek penelitian, serta dokumentasi untuk memanfaatkan catatan atau arsip yang relevan sebagai pendukung analisis.

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati fenomena secara langsung dan mencatat temuan secara sistematis. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang akurat dan lengkap tentang kejadian atau perilaku yang menjadi fokus penelitian, sehingga analisis dapat didasarkan pada fakta nyata di lapangan.⁵⁶

Adapun data yang didapat dari observasi ini adalah menghimpun keterangan dengan melakukan pengamatan untuk mengumpulkan keterangan yang sedang terjadi di LKSA Al-Ikhlas.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua pihak atau lebih, biasanya dilakukan secara tatap muka, di mana satu pihak berperan sebagai pewawancara dan pihak lainnya sebagai narasumber. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi atau mengumpulkan data secara langsung, sehingga peneliti dapat menggali pemahaman, pengalaman, dan pandangan narasumber secara lebih mendalam dan akurat.⁵⁷

Pada penelitian ini, penulis melakukan secara langsung interviewe untuk mencari informasi yang diteliti yaitu tentang Strategi Dakwah Dalam Pembinaan Keagamaan Terhadap Anak-anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Ikhlas Kota Banjarmasin.

⁵⁶ Sudaryono, *Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method* (Depok: Rajawali Pers, 2019). 226.

⁵⁷ R. A. Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: Unj Press, 2021). 2.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mencatat dan menyimpan informasi, data, atau fakta yang memiliki makna dalam pelaksanaan suatu kegiatan. Secara umum, dokumentasi dapat dipahami sebagai catatan atau arsip otentik, termasuk dokumen asli yang dapat diverifikasi dan dijadikan bukti, sehingga menjadi sumber informasi yang sah untuk mendukung penelitian atau kegiatan analisis.⁵⁸

Dapat disimpulkan bahwa dokumentasi yang didapat penulis digunakan sebagai catatan otentik untuk dijadikan bukti yang berkaitan erat dengan masalah di LKSA Al-Ikhlas.

F. Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses sistematis untuk menata dan menelaah data yang diperoleh dari dokumentasi, catatan lapangan, dan wawancara. Proses ini meliputi pengelompokan data ke dalam kategori, pemecahan menjadi unit-unit analisis, serta penyusunan sintesis untuk menentukan informasi yang paling relevan dan penting untuk diteliti. Hasil analisis kemudian dirangkum dan disajikan sedemikian rupa agar mudah dipahami baik oleh peneliti sendiri maupun oleh pihak lain yang membaca atau meninjau penelitian tersebut.⁵⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, data yang digunakan selanjutnya akan disajikan secara deskriptif yaitu dalam bentuk penjelasan yang dapat memberikan gambaran tentang masalah yang sedang diteliti. Kemudian data itu dianalisis

⁵⁸ Zummatul Atika, Widi Sagita, dan Sri Wahyuni, *Pengantar Dokumentasi Kebidanan* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023), 2.

⁵⁹ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2020), 85.

dengan analisis deskriptif kualitatif yang berguna dalam penilaian dengan menggambarkan tanpa menggunakan angka-angka.